



Pengaruh Penggunaan Media PANLINTARMATIKA (Papan Perkalian Pintar Matematika) terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Perkalian di Kelas III SD Negeri 1 Baadia

Artati Iriana¹, Rismayani Armin^{*1}, Sardin Putra¹

¹ Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau
e-mail: artatiriana@unidayan.ac.id, armanrismayani@gmail.com, aadin2728@gmail.com

^{*} Corresponding Author

Received: 2 April 2025

Revised: 2 Mei 2025

Accepted: 7 Mei 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media PANLINTARMATIKA terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian di kelas 3 SD Negeri 1 Baadia. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai *Signifikansi Based on Mean* adalah sebesar $0.360 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas Ekperimen dan kelas Kontrol sama atau heterogen dengan demikian, maka salah satu syarat (mutlak) dan uji *independen sampel T-test* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0.027 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti penggunaan media PANLINTARMATIKA berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian di kelas 3 SD Negeri 1 Baadia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media PANLINTARMATIKA berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian di kelas III SD Negeri 1 Baadia.

Kata kunci: PANLINTARMATIKA, materi perkalian

Abstract

This research aims to determine the influence of using PANLINTARMATIKA media on students' interest in learning multiplication material in class 3 of SD Negeri 1 Baadia. This is quantitative research by applying a Quasi Experimental design. The experimental class was carried out by providing treatment using a smart multiplication board (PANLINTARMATIKA) in the experimental class. Meanwhile the control class received conventional learning. The instruments used in this research were tests and interviews, and the population in this research were all class III students at SD Negeri 1 Baadia which consisted of two classes, namely class III.A, and class III.B with a total of 36 students. Based on the research results, the significance Value Based on Mean is $0.360 > 0.05$, so it can be concluded that the data variance for the Exkperimental class and Control class is the same or heterogeneous. Thus, one of the condition (absolute) and the independent T-test sample test is that the value is significant. Amounting to $0.027 < 0.05$, so it can be counluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the use of PANLINTARMATIKA media influences students' learning interest on multiplication materials in class 3 of SD Negeri 1 Baadia.

Keywords: PANTINTARMATIKA, multiplication material

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan individu yang berkualitas karena memiliki pengaruh besar terhadap tingkat kecerdasan suatu negara. Dengan demikian, pentingnya keberadaan institusi pendidikan bagi pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran yang penuh kreativitas dan inovasi. Berdasarkan pandangan Luh dan Ekayani (2021: 2), pendidikan merupakan upaya manusia dalam menggali serta memperluas potensi bawaan, baik secara fisik maupun spiritual, yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan budaya.

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Pada tahun 2003, pendidikan dianggap sebagai langkah penting yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat

mengembangkan diri dengan aktif, termasuk aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, etika, pengetahuan praktis, pengetahuan umum, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara. Pembentukan potensi dan keterampilan anak-anak untuk menjadi generasi penerus bangsa sangat bergantung pada pentingnya pendidikan sebagai fondasi utama. Pendidikan dasar juga dikenal dengan sebutan sekolah dasar (SD) adalah lembaga pendidikan yang menyajikan program pendidikan sebagai landasan persiapan bagi siswa-siswanya, apakah mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau tidak, guna menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Pengertian pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan dasar menjadi landasan bagi jenjang pendidikan menengah. Dalam bidang pendidikan, sekolah bertugas menyediakan fasilitas untuk

membantu murid belajar dan membentuk kepribadian mereka.

Menurut Muslim (2020:5) Pembelajaran adalah proses belajar yang dipandu oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik, merangsang kemampuan berpikir mereka, serta mendorong konstruksi pengetahuan baru guna memperkuat pemahaman terhadap materi pelajaran.

Matematika adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dan seringkali menjadi pelajaran yang paling menantang dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sedapat kami, Ramadhan dan Hamid (2023: 139) telah menyatakan bahwa matematika seringkali menjadi mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Namun sebenarnya, banyak siswa merasa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang paling menantang dan menakutkan. Pemikiran tersebut menyebabkan kurang antusiasme dari siswa dalam mempelajari matematika, mereka cenderung lebih pasif berinteraksi dengan guru daripada berinteraksi dengan teman sebaya.

Materi perkalian dalam kurikulum Sekolah Dasar tidak hanya fokus pada aritmetika dasar, tetapi juga menjadi landasan penting bagi konsep matematika yang lebih kompleks. di Kelas 3 Sekolah Dasar dianggap sebagai periode penting dalam perkembangan pemahaman matematika siswa. Pemahaman materi perkalian menjadi dasar yang sangat penting untuk mengembangkan landasan konseptual mereka.

Menurut pandangan Sriana Wasti Mulia. (2013: 4) Belajar adalah saat yang penuh sukacita dan perhatian, disertai dengan ketertarikan yang memukau pada materi pelajaran. Hal ini dapat mengubah perilaku seseorang setelah belajar dan menjelang sesi pembelajaran. Minat belajar adalah semangat batin yang mendorong seseorang untuk terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran suatu materi atau aktivitas belajar dan minat belajar merupakan gabungan antara ketertarikan dan motivasi individu terhadap proses pembelajaran. Seperti rasa ingin tahu, pemahaman materi, dan pengalaman positif bisa ngaruh tingkat minat belajar orang.

Ibrahim, Hendrawan, dan Sunanah (2023: 184) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat penting bagi guru dalam proses belajar mengajar. Media ini berperan dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peran penting dimiliki oleh media pembelajaran dalam mendukung proses belajar dengan menyediakan alat dan sarana untuk efektif menyampaikan informasi.

Berdasarkan pengamatan saya di SD Negeri 1 Baadia, beberapa siswa mengalami kesulitan memahami konsep perkalian oleh karena kurangnya penggunaan media oleh guru. Hal ini berdampak pada ketertarikan belajar siswa. Kemudian, kekurangan sumber belajar yang menarik dan mendukung di kelas juga membuat siswa kurang termotivasi. Faktor lain seperti gangguan di kelas, kurangnya disiplin, dan penerapan model pembelajaran konvensional juga menjadi hambatan dalam menyampaikan materi dan menarik minat belajar siswa.

Dengan berjalannya waktu, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Salah satu peralatan yang menarik perhatian dalam konteks pembelajaran matematika ialah papan perkalian pintar. Alat ini diciptakan dengan tujuan mempermudah proses belajar perkalian dengan menggunakan teknologi interaktif. Papan perkalian pintar menyatukan unsur permainan dan pendidikan, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan.

Maka, penelitian ini mengarah pada penyelidikan pengaruh penggunaan media papan perkalian pintar terhadap minat belajar siswa dalam materi perkalian pada kelas 3 SD Negeri 1 Baadia. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, integrasi media dalam pembelajaran semakin krusial, sementara pemanfaatan media papan perkalian pintar diharapkan membawa kesempatan baru dalam meningkatkan pembelajaran matematika di tingkat dasar.

Dengan menggabungkan alat papan perkalian pintar dalam pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih antusias terlibat dalam belajar matematika. Dalam situasi ini, penelitian ini mengenai "Pengaruh Penggunaan Media PANLITARMATIKA (Papan Perkalian Pintar Matematika) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Baadia".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan pendekatan (*Quasi Eksperimen*). Kelompok Eksperimen atau kelas III.A dilakukan dengan memberikan perlakuan menggunakan media papan perkalian pintar pada kelompok eksperimen, sementara kelompok Kontrol atau kelas III.B menerima pembelajaran konvensional. Perbandingan hasil diukur untuk menilai dampak penggunaan media tersebut terhadap minat belajar siswa.

Variable Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel terikat, biasa disebut sebagai variabel independen (*independent variable*) dan variabel dependen (*bound variables*). Variabel independen yang diwakili oleh (X) adalah penggunaan media papan perkalian pintar, dan variabel dependen yang diwakili oleh (Y) adalah minat siswa dalam mempelajari materi perkalian di kelas 3 SD Negeri 1 Baadia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024 di SD Negeri 1 Baadia.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 1 Baadia yang terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas III.A dan kelas III.B dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa, dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dari penelitian ini, dimana menurut Arikunto dalam Wa ode Yuliana, (2022: 22)

apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tes

Tes yang akan dikerjakan terdiri dari 10 butir pertanyaan mengenai perkalian dalam bentuk esai matematika. Tes ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi perkalian. Sebelum tes diberikan, dilakukan uji coba untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas guna memastikan kualitas tes yang diberikan kepada responden.

Program IBM SPSS Statistic 22 digunakan dalam penyelidikan ini untuk menilai prosedur perhitungan instrumen. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, instrumen pengujian dianggap sah; jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, instrumen uji dianggap tidak sah. Perhatikan tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Instrumen Pre-Test

	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	Soal_10	total
Pearson Correlation	.537*	.559*	.561*	.534*	.644**	.583*	.492*	.539*	.583*	.568*	1
Sig. (2-tailed)	.026	.020	.019	.027	.005	.014	.045	.026	.014	.017	
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, tingkat validitas butir instrumen pre-test diperoleh nilai signifikan setiap butir soal kurang dari 0,05 yang berarti 10 soal uji coba pre-test valid untuk digunakan. Untuk taraf signifikan 0,05, $n = 34$ maka $R_{Tabel} = 0.339$, dan diperoleh nilai validitas yaitu sesuai dengan tabel Kriteria validitas instrumen pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Koefisien Validitas Butir Soal

No	Rentang	Keterangan
1	0.8 – 1.00	Sangat Tinggi
2	0.6 – 0.80	Tinggi
3	0.4 – 0.60	Cukup
4	0.2 – 0.40	Rendah
5	0.0 – 0.20	Sangat Rendah

(Arikunto, 2013: 113)

Tabel 3. Hasil Analisis Instrumen Post-Test

	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	total
Pearson Correlation	.638**	.677**	.571*	.639**	.814**	.726**	.505*	.677**	.677**	.551*	1
Sig. (2-tailed)	.006	.003	.017	.006	.000	.001	.039	.003	.003	.022	
N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa 10 soal tes pasca-tes valid untuk digunakan. Tingkat validitas item instrumen post-test dicapai dengan nilai signifikan setiap item soal kurang dari 0,05.

Uji keandalan akan dilakukan ketika barang tersebut telah dianggap sah. Uji keandalan Alpha Cronbach digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan alat IBM SPSS Statistic 22. Hasil uji keandalan ditunjukkan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Klasifikasi Koefisien Reliabel Soal

No	Rentang	Keterangan
1	0.800 – 1.000	sangat Baik
2	0.600 – 0.800	Reliabel
3	0.400 – 0.600	Cukup Reliabel
4	0.200 – 0.400	Kurang Reliabel
5	0.000 – 0.200	Tidak Reliabel

(Arikunto, 2013: 113)

Kriteria Pengambilan keputusannya dengan melihat angka *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* yang hasilnya bisa dilihat pada tabel 5 dan tabel 6 Sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Pre-test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas soal pada tabel 5, dari 10 soal uraian (essay) untuk pre-test yang diberikan, diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,749 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa tes tersebut Reliabel.

Tabel 6. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Pre-test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	10

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas soal pada tabel 7, dari 10 soal uraian (essay) untuk post-test yang diberikan, diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,824 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa tes tersebut Reliabel

Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media PANLINTARMATIKA. Lembar wawancara ini berisi petunjuk tentang cara melakukan pengamatan terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Kriteria untuk menjawab hanya dengan ya atau tidak.

Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) *Pre-test* (perlakuan awal) adalah pemberian tes awal untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-test* (perlakuan akhir) adalah pemberian tes akhir untuk kelas kontrol yang tanpa menggunakan alat PANLINTARMATIKA dan kelas eksperimen menggunakan alat PANLINTARMATIKA. 2) Lembar wawancara digunakan untuk melihat minat belajar siswa pada proses pembelajaran sebelum dan setelah melakukan eksperimen dengan menggunakan alat PANLINTARMATIKA. Dan wawancara ini ditujukan untuk siswa atau yang diwawancara siswa kelas III SD Negeri 1 Baadia.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik kuantitatif, termasuk: (1) Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran tentang karakteristik sampel dan variabel. (2) Analisis inferensial ada dua yaitu:

Uji prasyarat

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data populasi terdistribusi secara normal atau tidak. Data dianggap normal jika nilai signifikansi melebihi taraf nyata 5% (lebih besar dari 0.05). Untuk memeriksa normalitas data, langkah teknisnya melibatkan penggunaan program komputer IBM SPSS Statistical 22.

Dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistik 22, kami telah melihat hasil uji normalitas yang diperoleh. Dengan melakukan uji normalitas varians menggunakan Kolmogorov-Smirnov, didapatkan bahwa nilai signifikansi peningkatan minat belajar siswa di kelas eksperimen adalah 0.86, dan di kelas kontrol 0.65. Karena pentingnya nilai signifikansi. Jika Kolmogorov-Smirnov melebihi taraf signifikansi 0.05 (5%). Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol memiliki distribusi yang normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menilai apakah kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan membandingkan kedua varians. Dalam uji homogenitas ini, data variabel diperiksa sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas ini dikerjakan dengan bantuan program komputer IBM SPSS 22 untuk analisis statistik.

Hasil uji homogenitas varians menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.387. Karena nilai sig melebihi 0.05, dapat disimpulkan bahwa varians data kelas Eksperimen dan kelas Kontrol sama atau heterogen. Oleh karena itu, ini memenuhi salah satu syarat penting dari uji *Independent Samples T-test*.

Uji hipotesis

Dalam penelitian ini, digunakan uji hipotesis dengan teknik uji-T rata-rata (uji independent sampel T-Test) untuk melihat dampak minat belajar siswa terhadap penggunaan media papan perkalian pintar dan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Uji independent sampel T-Test dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang tidak terkait. Syarat utama dalam uji independent sampel T-Test ialah data yang didistribusikan secara normal dan homogen. Data dianggap memiliki perbedaan rata-rata antara dua sampel yang tidak berpasangan jika nilai signifikansi kurang dari 5%.

Kriteria pengambilan keputusan:

$$H_0 : \mu_{1E} < \mu_{2K}$$

$$H_1 : \mu_{1E} > \mu_{2K}$$

Hipotesis nol (H₀) : tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media papan perkalian pintar terhadap

minat belajar siswa pada materi perkalian kelas 3 Sekolah Dasar.

Hipotesis alternatif (H₁) : terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media (PANLINTARMATIKA) papan perkalian pintar terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian kelas 3 Sekolah Dasar.

Dengan memanfaatkan SPSS, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *independent sampel test* berdasarkan kriteria pengujian tertentu, terutama mengenai nilai signifikansi. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05, maka H₀ akan ditolak dan H₁ akan diterima. Jika nilai sig. lebih besar dari 0.05, maka nol hipotesis diterima sementara hipotesis alternatif ditolak.

Berdasarkan hasil yang didapat, didapati bahwa nilai signifikan adalah 0.027, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menyebabkan kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Penggunaan media PANLINTARMATIKA telah terbukti memengaruhi minat belajar siswa terhadap materi perkalian di kelas 3 SD Negeri 1 Baadia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*Quasi Experiment*) yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Baadia, dimana seluruh kelas III berjumlah 36 siswa yang terbagi dua kelas. Kelas III.A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 18 siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan media PANLINTARMATIKA dan kelas III.B dengan jumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran yaitu konvensional.

Analisis Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif Eksperimen

Dari perhitungan analisis deskriptif tes awal (pre-test) dan tes akhir (posttest) kelas Eksperimen menggunakan IBM SPSS Statistics 22 yang seperti pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Analisis Uji Deskriptif Kelas Eksperimen

		Statistics		
		PretEks	PostEks	ProgEks
N	Valid	18	18	18
	Missing	0	0	0
Mean		42.22	86.67	44.44
Std. Error of Mean		5.212	2.557	3.811
Median		40.00	90.00	50.00
Mode		20	80 ^a	60
Std. Deviation		22.111	10.847	16.169
Variance		488.889	117.647	261.438
Minimum		10	70	20
Maximum		80	100	70

Berdasarkan tabel 7. *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen untuk hasil tes awal (*Pretest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 42.22 dengan nilai Std. Deviation sebesar 22.111, median sebesar 40.00, modus sebesar 20, nilai maksimum sebesar 80 dan nilai minimum sebesar 10. Sedangkan nilai rata-rata tes akhir (*Post-test*) setelah menggunakan media panlintermatika pada kelas Eksperimen diperoleh nilai sebesar 86.67 dengan nilai Std. Deviation sebesar 10.847, median sebesar 90.00, modus sebesar 80, nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimum sebesar 70. Dan nilai rata-rata peningkatan tes siswa kelas Eksperimen sebesar 44.44 dengan Std. Deviation sebesar 16.169, median sebesar 50.00, modus sebesar 60, nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 70.

Hasil Analisis Deskriptif Kontrol

Dari perhitungan analisis deskriptif tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*posttest*) kelas Kontrol menggunakan *IBM SPSS Statistics 22*. Seperti pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

		Statistics		
		PretKontrol	PostKontrol	ProgKontrol
N	Valid	18	18	18
	Missing	0	0	0
Mean		37.22	70.56	32.78
Std. Error of Mean		4.487	2.616	3.314
Median		30.00	70.00	35.00
Mode		20	70	20 ^a
Std. Deviation		19.037	11.100	14.061
Variance		362.418	123.203	197.712
Minimum		10	50	0
Maximum		70	90	50

Berdasarkan tabel 8, *Pre-test* dan *post-test* pada kelas Kontrol tes awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata adalah sebesar 37.22, dengan Std. Deviation sebesar 19.037, median sebesar 30.00, modus sebesar 20, nilai maksimum sebesar 70, dan nilai minimum 10. Sedangkan nilai rata-rata hasil tes akhir (*Post-test*) tanpa menggunakan media panlintermatika diperoleh nilai sebesar 70.56, dengan Std. Deviation sebesar 11.100, median sebesar 70.00, nilai modus sebesar 70, nilai maksimum sebesar 90, nilai minimum sebesar 50. Dan nilai rata-rata peningkatan tes siswa kelas kontrol sebesar 32.78, dengan Std. Deviation sebesar 14.061, median sebesar 35.00, modus sebesar 20, nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum 0.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistics 22*. Dengan teknik uji penelitian *test of Normality*. Maka diperoleh hasil pada tabel 9 dan 10 berikut.

Tabel 9. Uji Normalitas

kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat belajar	.190	18	.085	.905	18	.070
progres kelas eksperimen						
Progres kelas kontrol	.196	18	.065	.900	18	.057

Tabel 10. Kolmogorov-Smirnov

kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Minat belajar	.190	18	.085
progres kelas eksperimen			
Progres kelas kontrol	.196	18	.065

Berdasarkan pada tabel 10 diatas, Output uji normalitas varians dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi peningkatan minat belajar siswa untuk kelas eksperimen adalah 0.85 dan nilai kelas kontrol adalah 0.65. Karena nilai signifikan (sig). pada *Kolmogorov-Smirnov* melebihi dari taraf signifikan 0.05 (5%), maka kelas Eksperimen dan kelas Kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas varians, penelitian ini menggunakan uji *test of homogeneity of variance* dengan nilai taraf signifikan 5% atau 0.05. Hasil pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* seperti pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Minat belajar	Based on Mean	.862	1	34	.360
	Based on Median	.304	1	34	.585
	Based on Median and with adjusted df	.304	1	31.434	.586
	Based on trimmed mean	.862	1	34	.360

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 12, output uji *homogenitas varians* bahwa nilai signifikansi sebesar 0.360. Karena nilai *sig.* lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas Eksperimen dan kelas Kontrol sama atau heterogen, dengan demikian. Maka salah satu syarat (mutlak) dari uji *independent sample T-test*.

Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis menggunakan uji beda rata-rata dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*. dengan taraf nilai signifikan 5% atau 0.05 seperti pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. *Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat belajar	Equal variances assumed	.862	.360	2.310	34	.027	11.667	5.051	1.403	21.931
	Equal variances not assumed			2.310	33.357	.027	11.667	5.051	1.395	21.938

Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa nilai signifikan *Independent Samples Test* sebesar 0.027 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti penggunaan media PANLINTARMATIKA berpengaruh terhadap minat belajar siswa sekaligus hasil belajar pada materi perkalian di kelas 3 SD Negeri 1 Baadia.

Pembahasan

Setelah menganalisis data awal, didapati bahwa kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran model PANLINTARMATIKA (Papan Perkalian Pintar Matematika) serta kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional menunjukkan distribusi data normal dan varians homogen. Terlebih lagi, rata-rata skor awal kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa sampel penelitian ini memiliki kondisi awal yang serupa sebelum diberikan perlakuan.

Kemudian, peserta dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan metode pembelajaran yang berbeda dalam pelajaran tentang perkalian. Di satu sisi, kelas eksperimen dilibatkan dalam pengajaran dengan menggunakan metode PANLINTARMATIKA (Papan Perkalian Pintar Matematika) sebagai alat bantu. Sebaliknya, kelas kontrol terlibat dalam pembelajaran konvensional atau ekspositori tanpa melibatkan media khusus. Setelah periode pembelajaran selesai, kedua kelompok tersebut disuburkan tes akhir yang serupa dan wawancara serupa untuk menganalisis minat belajar mereka yang berhubungan dengan hasil pembelajaran. Dalam situasi ini, kemungkinan pemanfaatan media PANLINTARMATIKA (Papan Perkalian Pintar Matematika) dalam proses pembelajaran diyakini dapat merangsang minat belajar siswa. Media ini dipilih karena dianggap mudah dipahami dan terjangkau bagi siswa.

Penelitian menemukan bahwa penggunaan media PANLINTARMATIKA (Papan Perkalian Pintar Matematika) dapat memengaruhi minat belajar siswa dalam pelajaran matematika. Berdasarkan analisis deskriptif pada siswa kelas III SD Negeri 1 Baadia, ditemukan bahwa penggunaan media PANLINTARMATIKA meningkatkan minat belajar siswa. Kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata sebesar 44,44, sementara kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 32,78. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PANLINTARMATIKA lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa

dibandingkan dengan metode tanpa media tersebut. Dengan demikian, dapat disarankan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kedua metode perlakuan. Ini menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi Papan perkalian Pintar Matematika berdampak positif secara signifikan terhadap minat siswa dalam belajar materi perkalian di kelas III SD Negeri 1 Baadia.

Berdasarkan output IBM Statistics 22, uji normalitas menggunakan teknik test of normality menunjukkan data minat belajar siswa kelas eksperimen sebesar 0.085 dan kelas kontrol sebesar 0.065, yang keduanya lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disarankan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi yang normal. Dalam melakukan uji homogenitas dengan test of homogeneity of variance, didapati bahwa signifikansi hasil data minat belajar siswa dari kedua kelas adalah 0.360, angka tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut sama atau homogen. Berdasarkan keluaran IBM Statistik 22, nilai signifikansi sig didapatkan untuk uji Hipotesis dengan menggunakan teknik uji Independent Sempel T-test. 2-Teiled seukuran 0.027 lebih kecil dari 0.05. H₀ disingkirkan sementara H₁ diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika ketika menggunakan media PANLINTARMATIKA dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Minat siswa untuk mempelajari materi perkalian di kelas III SD Negeri 1 Baadia meningkat secara signifikan dengan penggunaan media PANLINTARMATIKA.

Saran

Peneliti membuat rekomendasi sehubungan dengan temuan dan temuan penelitian, Sebagai berikut: (1) Bagi para siswa: kelas III.A dan III.B di SD Negeri 1 Baadia, sangat diharapkan agar tetap aktif dan tidak pasif saat proses belajar berlangsung, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika; (2) Bagi guru: memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mendorong semangat dalam mengajar, terutama dalam menciptakan perangkat pembelajaran seperti alat peraga yang mempermudah pengajaran, khususnya dalam mata pelajaran perkalian; (3) Untuk peneliti berikutnya: disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan materi yang berbeda demi peningkatan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Annisah, Siti. 2017. Alat Peraga Pembelajaran Matematika. Tarbarbawiyah: Jurnal ilmiah pendidikan 11(1), 1-15.

- Endang Lovisia. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar 2.
- Firdausy, Andini Nur, Fajarotul Khoiroh, Putri Oktavia, and Didi Yulian Krisdiyanto. 2023. Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Di Sdn Roto 2 Krucil Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 02 (01): 68. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/>.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. 2021. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Ibrahim, Fahmi, Budi Hendrawan, and Sunanih Sunanih. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Pacas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1 (2): 102-8. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>.
- Leharoi Padakari, Slbn, and H Agus Marsidi M Si. 2021. Menggunakan Media Sempoa Pada Siswa Menggunakan Media Sempoa Pada Siswa Tunarungu Kelas Iv Di Slbn 1 Gowa Penulis Pembimbing 1 Pembimbing 2 Email Penulis: Leharoi Padakari: Dra . Dwyatmi Sulasminah M . Pd.
- Luh, Ini, and Putu Ekayani. 2021. Penggunaan Media Siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Perstasi Belajar Siswa, No. March: 1-16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_Pentingnya_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Untuk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar
- Muslimah, M. 2020. Pendidikan Dan Metode Pembelajaran Menurut Sholeh Abdul Aziz Dan Abdul Aziz Abdul Majid. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan AgamaIslam*2(April): 1-15. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/130>.
- Nurseto, Tejo. 2012. Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal EkonomiDanPendidikan* 8 (1): 19-35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.
- Nurusyamsiyah. n.d. Revisi Fix A510180189 Nuru Syamsiyah Naskah Publikasi.Pdf.
- Rahmawati, Ema, and Huri Suhendri. 2016. Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar Kelas 6. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6 (3): 184-96. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.991>.
- Ramadhan, Nur Rezky, and Restu Januarty Hamid. 2023. *Media Pembelajaran Papan Perkalian Untuk 2*: 138-46.
- Risqi, Wirna, and Nurdiana Siregar. 2023. Media Papan Pintar Materi Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 6 (2): 1-9. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.63497>.
- Sriana Wasti Mulia, Abadi, Wahyu Fitri Avania, Ni Sholikhah, Husamah, kastam Syamsi, Daniel Lenox Fay, Slideshare.net, Hasri, and pranata Dkk. 2013. *Slideshare.net*2 (1):545-55
- Yuliyanti, OV. 2017. Keefektifan Media Batang Napier Dalam Operasi Perkalian Ditinjau Dari Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tegalrejo2. Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta3(1).<http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1558>.
- Yuliani, Winda, and Aang Solahudin Anwar. 2022. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Papan Berhitung Sdn Jatimulya 1.Abdima *Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2 (1): 3754-60.